



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana**

Terakreditasi UNGGUL

SK BAN-PT No.1842/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/V/2023

**Pengaruh Literasi Digital Bagi Pekerja Generasi Z yang
Setidaknya Lulus SMA Terhadap *Knowledge Sharing
Intention* di Indonesia**

Skripsi

Diajukan Untuk Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Administrasi Bisnis

Oleh

Jeffry Firmanto

6082001054

Bandung

2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana

Terakreditasi UNGGUL

SK BAN-PT No.1842/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/V/2023

**Pengaruh Literasi Digital Bagi Pekerja Generasi Z yang
Setidaknya Lulus SMA Terhadap *Knowledge Sharing*
Intention di Indonesia**

Skripsi

Oleh

Jefry Firmanto

6082001054

Pembimbing

Adrianus Tirta, S.E., M.M.

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Jefry Firmanto
Nomor Pokok : 6082001054
Judul : Pengaruh Literasi Digital Bagi Pekerja Generasi Z yang Setidaknya Lulus SMA Terhadap *Knowledge Sharing Intention* di Indonesia

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 2 Juli 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com.,MBA.,M.Phil.

: 

Sekretaris

Adrianus Tirta, S.E., M.M

: 
Pengesahan Skripsi Jefry

Anggota

Roni Tua, S.IP., M.T.

: 

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Jefrry Firmanto

NPM : 6082001054

Program Studi : Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh Literasi Digital Bagi Pekerja Generasi Z yang Setidaknya

Lulus SMA Terhadap Knowledge Sharing Intention di Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 14 Juni 2024



Jefrry Firmanto

ABSTRAK

Nama : Jefrry Firmanto

NPM : 6082001054

Judul : Pengaruh Literasi Digital Bagi Pekerja Generasi Z yang

Setidaknya Lulus SMA Terhadap *Knowledge Sharing Intention* di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital bagi pekerja Generasi Z yang setidaknya lulus SMA terhadap knowledge sharing intention di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran kuantitatif dan kualitatif dengan studi korelasional. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi digital, sedangkan variabel dependen adalah knowledge sharing intention.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap knowledge sharing intention bagi pekerja Generasi Z yang setidaknya lulus SMA di Indonesia. Setiap peningkatan satu unit literasi digital akan meningkatkan knowledge sharing intention sebesar 0,301. Literasi digital berkontribusi sebesar 27,2% terhadap knowledge sharing intention, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Literasi digital dipandang sangat penting di tempat kerja karena banyak aktivitas organisasi yang telah menggunakan teknologi digital. Kolaborasi digital dapat meningkatkan keterampilan digital para pekerja. Untuk meningkatkan literasi digital, disarankan agar perusahaan memberikan pelatihan penggunaan teknologi yang dibutuhkan, baik secara internal maupun menggunakan platform e-learning. Selain itu, pekerja juga perlu inisiatif untuk meningkatkan keterampilan digitalnya secara mandiri melalui platform profesional seperti LinkedIn. Dengan literasi digital yang kuat, pekerja Generasi Z dapat berkontribusi lebih baik dalam berbagi pengetahuan dalam perusahaan di era digital.

Kata Kunci : *Knowledge Sharing Intention, Generasi Z, Literasi Digital*

ABSTRACT

Name : Jeffry Firmanto

NPM : 6082001054

Title : *The Effect of Digital Literacy for Generation Z Workers Who At Least Graduated from High School on Knowledge Sharing Intention in Indonesia.*

This study aims to determine the effect of digital literacy for Generation Z workers who at least graduated from high school on knowledge sharing intention in Indonesia. The research method used is a quantitative and qualitative mixed method with a correlational study. The independent variable in this study is digital literacy, while the dependent variable is knowledge sharing intention.

The results showed that digital literacy has a positive and significant influence on knowledge sharing intention for Generation Z workers who at least graduated from high school in Indonesia. Every increase of one unit of digital literacy will increase knowledge sharing intention by 0.301. Digital literacy contributes 27.2% to knowledge sharing intention, while the rest is influenced by other factors.

Digital literacy is seen as very important in the workplace because many organizational activities have used digital technology. Digital collaboration can improve workers' digital skills. To improve digital literacy, it is recommended that companies provide training on the use of the required technology, either internally or using an e-learning platform. In addition, workers also need initiatives to improve their digital skills independently through professional platforms such as LinkedIn. With strong digital literacy, Generation Z workers can better contribute to knowledge sharing within companies in the digital age.

Keywords: Knowledge Sharing Intention, Generation Z, Digital Literacy

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR PUSTAKA	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Objek Penelitian	6
BAB II KERANGKA PENELITIAN DAN METODOLOGI	7
2.1 Teori dan Konsep	7
2.1.1 Generasi Z.....	7
2.1.2 Literasi Digital	8
2.1.3 <i>Knowledge Management</i>	10
2.1.4 Hubungan <i>Digital Literacy</i> dengan <i>Knowledge Sharing Intention</i>	14
2.2 Metodologi Penelitian	18
2.2.1 Metode Penelitian	18
2.2.2 Jenis Penelitian.....	18
2.2.3 Operasional Variabel.....	20
2.2.4 Populasi dan Sampel	27
2.2.5 Teknik Pengumpulan Data	28
2.2.6 Teknik Analisis Data Kuantitatif	28
2.2.7 Analisis Deskriptif.....	33
BAB III HASIL DAN TEMUAN	32
3.1 Hasil Penelitian	32
3.1.1 Profil Responden	32
3.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	40
3.1.3 Hasil Uji Validitas	55

3.1.4 Uji Reliabilitas	56
3.1.5 Uji Normalitas	57
3.1.6 Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.1.7 Uji Linearitas	59
3.1.8 Uji Regresi Linear Sederhana	60
3.1.9 Uji Hipotesis (Uji T)	61
3.1.10 Koefisien Determinasi	63
3.1.11 Hasil Wawancara	64
3.2 Pembahasan Hasil	66
3.2.1 Pengaruh Literasi Digital Terhadap <i>Knowledge Sharing Intention</i>	66
3.3 Temuan	69
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	73
4.1 Kesimpulan	73
4.1.1 Kesimpulan dari Identifikasi Masalah 1	73
4.2 Rekomendasi	75
4.2.1 Rekomendasi untuk Identifikasi Masalah 1	75
4.3 Implikasi.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2. 2 Operasional Variabel.....	22
Tabel 3. 1 Tahun Lahir Responden	32
Tabel 3. 2 Jenis Kelamin Responden	33
Tabel 3. 3 Tingkat Pendidikan Responden	34
Tabel 3. 4 Tahun Mulai Kerja Responden	35
Tabel 3. 5 Posisi Jabatan Responden	36
Tabel 3. 6 Sektor Perusahaan Responden	36
Tabel 3. 7 Departemen Kerja Responden.....	37
Tabel 3. 8 Domisili Responden	38
Tabel 3. 9 Rata-Rata Penggunaan HP Responden	39
Tabel 3. 10 Indikator 1 dari Literasi Digital.....	40
Tabel 3. 11 Indikator 2 dari Literasi Digital.....	41
Tabel 3. 12 Indikator 3 dari Literasi Digital.....	42
Tabel 3. 13 Indikator 4 dari Literasi Digital.....	43
Tabel 3. 14 Indikator 5 dari Literasi Digital.....	43
Tabel 3. 15 Indikator 6 dari Literasi Digital.....	44
Tabel 3. 16 Indikator 7 dari Literasi Digital.....	46
Tabel 3. 17 Indikator 8 dari Literasi Digital.....	47
Tabel 3. 18 Indikator 9 dari Literasi Digital.....	48
Tabel 3. 19 Indikator 10 dari Literasi Digital.....	49
Tabel 3. 20 Indikator 1 dari Knowledge Sharing Intention.....	50
Tabel 3. 21 Indikator 2 dari Knowledge Sharing Intention.....	51
Tabel 3. 22 Indikator 3 dari Knowledge Sharing Intention.....	52
Tabel 3. 23 Indikator 4 dari Knowledge Sharing Intention.....	53
Tabel 3. 24 Indikator 5 dari Knowledge Sharing Intention.....	54
Tabel 3. 25 Hasil Uji Validitas Literasi Digital	55
Tabel 3. 26 Hasil Uji Validitas Knowledge Sharing Intention	56
Tabel 3. 27 Statistik Reliabilitas Literasi Digital	57
Tabel 3. 28 Statistik Reliabilitas Knowledge Sharing Intention	57
Tabel 3. 29 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 3. 30 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 3. 31 Hasil Uji Linearitas	60
Tabel 3. 32 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	61
Tabel 3. 33 Hasil Uji Hipotesis	62
Tabel 3. 34 Hasil Koefisien Determinasi	63
Tabel 3. 35 Departemen Kerja DL4 Tabulasi Silang	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Penelitian.....	19
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam 10 tahun terakhir, Indonesia telah mengalami perkembangan teknologi yang sangat cepat. Hal ini terlihat pada proporsi pengguna *smartphone* sebesar 99,4% dari 278,7 juta penduduk pada tahun 2024 Januari (PT. We Are Social Indonesia, 2024) . Dengan adanya *smartphone*, orang mengubah cara berinteraksi satu sama lain, di mana mengubah hal-hal dasar dalam berinteraksi, berkomunikasi dan juga menjalani kehidupan kita sehari-hari, pengguna internet di Indonesia sebesar 221 juta orang, dimana didominasi oleh Generasi Z sebesar 34.4% (Riyanto & Pertiwi, 2024). Hal ini menyebabkan generasi Z dikenal sebagai generasi internet dengan tahun lahir 1995-2010, di mana para generasi Z ini mampu melakukan semua kegiatan dalam satu waktu atau *multitasking* seperti melihat status orang melalui media sosial menggunakan *smartphone* atau ponsel, menggunakan komputer untuk melakukan browsing, mendengar lagu menggunakan speaker yang telah disambungkan melalui komputer dan *smartphone* atau ponsel, dan sebagainya. Bahkan, para generasi Z menghabiskan waktunya dalam 10 jam untuk online. Mereka menggunakan platform media sosial yang menyediakan konten-konten yang menarik seperti TikTok, Youtube, dan Instagram (Wijoyo et al., 2020). Generasi Z di Indonesia memiliki jumlah populasi sebesar 27,94% dari total populasi di Indonesia sejak Januari, 2021 (Husodo, 2021).

generasi Z yang sangat terhubung dengan teknologi digital. Generasi Z memiliki karakter yang beragam, bersifat global, dan memberikan pengaruh pada budaya dan sikap masyarakat luas (Sriani dkk., 2022). Hal yang paling menonjol pada generasi Z adalah kemampuan mereka dalam memanfaatkan perubahan teknologi di berbagai kunci kehidupan. Melihat fenomena tersebut, literasi digital di Indonesia diperlukan untuk membantu generasi Z menyaring informasi yang diperoleh melalui internet. Urgensi literasi digital bagi generasi Z adalah perkembangan teknologi yang semakin maju, dampak dari teknologi digital yang langsung dapat dirasakan, manfaat yang didapat ketika mengakses teknologi digital, dan kebutuhan generasi Z terhadap teknologi (Nosivellila dkk., 2023). Literasi digital juga memberikan pengaruh terhadap generasi Z, yang ditunjukkan dari keberhasilan kecakapan literasi digital pada anak muda di Indonesia berada dalam tingkat sedang, dengan rata-rata nilai di atas 80% (Wanda, 2023). Terlebih, saat ini banyak dari generasi Z yang memasuki tahap setelah lulus SMA, dimana mereka dihadapkan pada pilihan penting dalam menentukan arah karir dan kehidupan mereka selanjutnya. Akan tetapi, meskipun wirausaha menjadi pilihan yang semakin diminati, masih banyak dari generasi Z yang lebih memilih untuk menjadi pekerja (Nurqamar et al., 2022). Maka dari itu, walaupun Indonesia identik dengan pengusaha, namun jumlah pekerja Generasi Z di Indonesia tetap banyak. Sementara itu, keterampilan-keterampilan yang diperlukan oleh calon tenaga kerja adalah literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia (Indrawati, 2020).

Digital Literacy dan *Knowledge Sharing Intention* (KSI) menjadi relevan karena kedua aspek tersebut berperan penting dalam menentukan keberhasilan para

pekerja generasi Z di era digital ini. New Vision for Education Report 2015 oleh *World Economic Forum* (dalam Putri dan Supriansyah, 2021) menyebutkan bahwa seorang siswa membutuhkan 16 keterampilan penting, salah satunya adalah *ICT Literacy*. *Digital literacy* adalah kecakapan dalam menggunakan dan memahami teknologi digital, menjadi kunci untuk menghadapi tantangan dan peluang di lingkungan kerja yang semakin terkoneksi secara digital. *Digital literacy* atau literasi digital ini menjadi keterampilan dasar yang harus ditingkatkan siswa (Park et al., 2021). Terhadap generasi Z, literasi digital menjadi pengaruh kesiapan kerja hingga 36,9% (Putri & Supriansyah, 2021). Di lingkungan pekerjaan, siswa dengan literasi digital yang baik akan mendapat tingkat promosi yang lebih tinggi dibanding siswa tanpa literasi (Becker et al. dalam O'Callaghan et al., 2021). Menurut Pérez-Escoda et al, *digital literacy* atau literasi digital pada generasi Z ini merupakan *digital native* yang masih memiliki tingkat yang rendah (dalam Putri dan Supriansyah, 2021) dan kesadaran teknologi digital yang minim (Erlianti & Ardoni, 2019). Sementara itu, KSI merupakan kemampuan untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan beradaptasi dalam lingkungan sosial dan kerja yang kompleks. Pertukaran atau berbagi pengetahuan ini merupakan jenis perilaku penyebaran, di mana pengetahuan dapat diperoleh manusia melalui proses kontribusi, aliran, adopsi, pencernaan dan penyerapan. Konsep ini digambarkan melalui kata-kata yang mewakili tindakan mentransfer pengetahuan dari satu orang ke orang lain dan tindakan memberikan pengetahuan kepada orang lain KSI menjadi proses kunci dalam membangun sumber daya pengetahuan yang berguna untuk kualitas layanan dalam suatu organisasi (Mafabi dkk. dalam Mustika dkk., 2022). KSI ini menjadi

media antara motivasi dan perilaku berbagi yang sebenarnya (Wang et al. dalam Poyoi et al., 2024). Kedua faktor tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan generasi Z dalam menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan membangun keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja modern. KSI membantu generasi Z dalam mengetahui dan memilih keinginan yang sebenarnya.

Generasi Z dianggap sebagai kelompok yang dapat mendorong pertumbuhan KSI di masa depan. Generasi Z dianggap dapat menyerap keterampilan digital dengan cepat, akan tetapi perlu didampingi (Dewi dkk., 2023). KSI atau niat berbagi pengetahuan di era digital berbasis media sosial telah mendapat perhatian besar karena adanya peningkatan bencana atau dampak negatif akibat ulah manusia (Ahmed & Khurshid, 2023). Selain itu, kemampuan literasi digital di Indonesia masih cukup rendah sehingga berdampak terhadap ketidakmampuan individu dalam menghindari dan mengatasi hoaks (Dewi dkk., 2023). Untuk menangani bencana tersebut, terdapat berbagai dimensi yang perlu diketahui, seperti operasi dan penyelidikan, penyebaran data, dan pengumpulan dan pembagian pengetahuan, sehingga dapat mengurangi dampak penyebaran informasi yang tidak perlu (Ahmed & Khurshid, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi KSI pada gen Z di Indonesia perlu digali lebih dalam. Di lingkungan bisnis dan ekonomi yang dinamis, transfer pengetahuan menjadi tantangan yang penting. Menurut Intezariet dalam Abbasi (2020), terdapat tiga faktor organisasi yang berkontribusi terhadap manajemen pengetahuan, yaitu teknologi, struktur, dan budaya organisasi. Oleh karena itu, jenis budaya organisasi

yang diterapkan dalam kaitannya dengan transfer pengetahuan memiliki dampak yang kuat pada hasil selanjutnya (Dávila et al., 2019). Hal-hal yang dapat memperkuat niat pekerja generasi Z untuk berbagi pengetahuan adalah budaya organisasi yang mendukung kolaborasi dan pembelajaran. Akan tetapi, berbagi pengetahuan oleh orang lain masih menjadi hambatan besar, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah ketidakpercayaan terhadap orang lain dan sikap pribadi (Trawnih et al., 2021). Orang-orang yang bersedia untuk berbagi pengetahuan dalam lingkungan yang saling percaya satu sama lain, sedangkan dalam lingkungan yang kompetitif orang-orang mungkin iri dan bersaing serta menimbun pengetahuan mereka untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuatan pengetahuan yang dimilikinya. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, KSI menjadi keterampilan yang sangat penting untuk membangun hubungan interpersonal yang kuat, berkolaborasi, dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Oleh karena itu, memahami dan mengembangkan KSI generasi Z menjadi kunci dalam menyiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan analisis dengan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Literasi Digital Bagi Pekerja Generasi Z yang Setidaknya Lulusan SMA Terhadap *Knowledge Sharing Intention* di Indonesia**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi digital bagi pekerja Generasi Z yang setidaknya lulus SMA terhadap *knowledge sharing intention* di Indonesia?
2. Bagaimana peran literasi digital bagi pekerja Generasi Z yang setidaknya lulus SMA di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada identifikasi masalah yang ada di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh literasi digital bagi pekerja Generasi Z yang setidaknya lulus SMA terhadap *knowledge sharing intention* di Indonesia.
2. Mengetahui peran literasi digital bagi pekerja Generasi Z yang setidaknya lulus SMA di Indonesia.

1.4 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan individu profesional Generasi Z, lahir di rentang tahun 1995-2010 (Francis & Hoefel, 2018) dengan minimal pendidikan terakhir SMA yang bekerja di perusahaan atau organisasi.